

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi dimana rongga mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan di dalam rongga mulut terdapat kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk menjalankan fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan melakukan interaksi sosial. Selain aspek fisik, kesehatan gigi dan mulut juga meliputi aspek psikososial, yaitu rasa percaya diri, kesejahteraan, serta kemampuan beradaptasi dan bekerja tanpa adanya rasa nyeri maupun ketidaknyamanan pada tubuh (Kemenkes RI, 2023). Salah satu upaya dasar yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara benar dan teratur. Frekuensi menyikat gigi minimal dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Pinat, dkk., 2023).

Hasil analisis data dari Riset Kesehatan Dasar yaitu terdapat beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia diantaranya, meliputi masalah karies gigi yang tinggi, tingkat aksesibilitas perawatan gigi yang masih rendah, dan kurangnya edukasi tentang pentingnya cara merawat kesehatan gigi dan mulut. Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi mencapai 88,80%. Berdasarkan hasil wawancara responden terkait kebiasaan menyikat gigi setiap hari dapat menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 94,7% menjadi 95,6% pada tahun 2023, sedangkan perilaku menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu 2x sehari dengan frekuensi waktu menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur terlihat adanya peningkatan yang cukup bagus dari hasilnya 2,8% menjadi 6,2% (Kemenkes RI, 2023).

Anak-anak usia sekolah dasar banyak yang belum menyikat gigi mereka sesuai dengan waktu dan frekuensi maupun teknik yang benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut masih kurang diperhatikan pada usia tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai cara menyikat gigi yang benar masih tergolong rendah hingga sedang, sehingga berdampak langsung pada kebersihan gigi dan mulut mereka (Dewanti, 2023). Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menyikat gigi secara benar dapat menyebabkan timbulnya berbagai masalah kesehatan gigi, seperti karies, plak, dan bau mulut, oleh karena itu diperlukan upaya edukasi dan pembiasaan sejak dini agar anak-anak mampu menerapkan teknik menyikat gigi yang benar secara teratur dan berkesinambungan. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut dapat memicu timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut seperti plak, karies, radang gusi, hingga kehilangan gigi di usia muda (Pratiwi dkk., 2023).

Faktor pengetahuan menjadi aspek penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik mengenai cara menyikat gigi dapat meningkatkan perilaku menyikat gigi yang benar sehingga dapat menurunkan risiko penyakit gigi dan mulut (Sitanaya dkk., 2024). Menurut Zahri (2021), bahwa keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya. Terampil adalah istilah lain dari cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar.

Menurut Khairunnisa dkk., (dalam Aprianti dkk., 2024) Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang berfungsi untuk membuat dan membagikan *video* berdurasi pendek dengan dukungan berbagai efek visual dan musik yang menarik. Fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri secara kreatif serta menampilkan beragam gaya sesuai dengan minat masing-masing. Saat ini, TikTok menjadi aplikasi yang sedang populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pengguna cenderung menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengakses dan menikmati berbagai konten yang tersedia di dalam aplikasi tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, TikTok memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai salah satu media edukasi alternatif. Melalui penyajian *video* yang dilengkapi dengan animasi dan efek visual yang menarik, proses penyuluhan atau pembelajaran dapat disampaikan secara lebih interaktif, menyenangkan, serta mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Cahyadewi (2025), tentang Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas III dengan menggunakan media tiktok, yaitu penelitian yang dilakukan pada tahun 2025 terhadap siswa kelas III SDN 2 Kesiman melihat seberapa banyak pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan paling tinggi (kategori cukup) sebelum mendapatkan penyuluhan, dan setelah penyuluhan pengetahuan mereka meningkat menjadi kategori baik. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 58,4

(kategori kurang), namun meningkat menjadi 83,4 (kategori baik) setelah penyuluhan.

Hasil penelitian (Suciawan, 2024), yaitu Pengaruh promosi menggunakan media *video* tiktok terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pada pengguna orthodontik cekat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden di klinik Elza Dental Care, yaitu terdapat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat sebelum dilakukan promosi menggunakan media *video* TikTok paling banyak memiliki kriteria cukup (60%). Sesudah paling banyak memiliki kriteria baik (75%). Pada perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat sebelum dilakukan promosi menggunakan media *video* TikTok paling banyak memiliki kriteria cukup (85%). Sesudah paling banyak memiliki kriteria baik (65%). Adanya pengaruh yang bermakna dalam penggunaan media *video* TikTok terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku kebersihan gigi dan mulut pengguna orthodontik cekat.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting yang harus diperhatikan sejak usia dini, karena berpengaruh terhadap kesehatan tubuh secara keseluruhan dan kualitas hidup anak. Sekolah dasar menjadi lingkungan yang strategis dalam menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil wawancara awal, SD Negeri 3 Sukawati merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati 1, program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut meliputi pemeriksaan gigi secara rutin setiap enam bulan sekali untuk mengetahui adanya masalah gigi pada siswa, serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar yang dilakukan satu tahun sekali. Meskipun kegiatan tersebut sudah

berjalan, namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, khususnya dalam hal cara menyikat gigi yang benar, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 3 Sukawati guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi tersebut serta memberikan masukan bagi upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media *Video* TikTok Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sukawati. Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2026?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *video* TikTok pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sukawati Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi siswa yang mempunyai pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *video* TikTok dengan kriteria baik, cukup, kurang pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sukawati tahun 2026.
- b. Mengetahui frekuensi siswa yang mempunyai keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *video* TikTok dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sukawati tahun 2026.
- c. Mengetahui rata-rata pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *video* TikTok pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sukawati Tahun 2026.
- d. Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *video* TikTok pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sukawati Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu kesehatan gigi dan mulut, khususnya mengenai pengetahuan keterampilan menyikat gigi yang benar pada anak sekolah dasar. Hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis serta memperkuat pengetahuan tentang pentingnya pendidikan kesehatan gigi sejak dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.
- b. Manfaat bagi anak sekolah dasar dengan menggunakan media *video* TikTok dapat membantu siswa memahami bagaimana pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi yang benar sehingga mudah diingat.